

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas di jalan tol dapat disebabkan karena faktor pengemudi, kendaraan, dan lingkungan, atau kombinasi dari dua atau lebih dari penyebab faktor tersebut. Kecelakaan ini bisa saja terjadi di jalan tol atau jalan umum lainnya. Untuk mengetahui perbandingan tingkat kecelakaan pada jalan tol maka dibuatlah penelitian ini pada Jalan Tol Jagorawi. Dalam penelitian ini, data kecelakaan dikumpulkan dari *PT Jasa Marga* selama tahun pengamatan 2000 sampai dengan 2004. Dari data ini dicoba menganalisis penyebab kecelakaan, bentuk kecelakaan, korban kecelakaan yang terjadi akibat kecelakaan, juga menentukan lokasi rawan kecelakaan (Blackspot) dan penanganan lokasi rawan kecelakaan.

Dari analisis data yang dibuat kecelakaan di Jalan Tol Jagorawi, didapati masing-masing enam titik rawan kecelakaan untuk kedua ruas jalan (*Ruas A dan Ruas B*) masing-masing pada Ruas A (km 9-10, km 11-12, km 40-41) dan Ruas B (km 5-6, km 6-7, km 20-21) yang perlu mendapat perhatian penanganan. Jumlah kecelakaan di jalan tol tersebut mengakibatkan sebagian besar korban menderita luka ringan. Diidentifikasi faktor penyebab kecelakaan tertinggi di jalan tol ialah faktor pengemudi (kurang antisipasi dan mengantuk) dan faktor kendaraan (ban pecah).

Disarankan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam kaitannya untuk menurunkan jumlah kecelakaan tersebut adalah dengan penambahan lajur untuk kedua ruas jalan, pembuatan rumble strip, pemasangan rambu peringatan hati-hati daerah rawan kecelakaan, pengujian lebih teliti mengikuti prosedur yang standar, khususnya bagi kendaraan-kendaraan yang tua dan mengadakan pemeriksaan muatan serta kondisi ban kendaraan yang melewati jalan tol supaya sesuai dengan ketentuan kendaraan yang aman berjalan di jalan tol. Hal ini dapat sebagai peringatan berkala kepada pengemudi untuk berjalan tetap hati-hati. Pemasangan alat-alat pengendali lalulintas lebih banyak lagi, khususnya pada titik-titik yang diidentifikasi rawan kecelakaan, guna memberikan peringatan kepada pengemudi, supaya mereka berjalan terus hati-hati. Disamping itu perlu terus memasyarakatkan cara berlalulintas yang baik dan benar di jalan raya, melalui pendidikan lalulintas di sekolah-sekolah atau melalui masmedia cetak, spanduk dan elektronik.